

ABSTRAK

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2013**

ENDAH KURNIAWATI

HUBUNGAN STATUS EKONOMI, ASUPAN PROTEIN DAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI PROPINSI SUMATRA SELATAN (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2010)

Xii, vi Bab, 79 Halaman, 6 Tabel, 12 Gambar, 1 Lampiran

Latar Belakang : Di Propinsi Sumatra Selatan sendiri berdasarkan data riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2010 prevalensi untuk status gizi anak 7-12 tahun berdasarkan TB/U yaitu sangat pendek 15,0 %, pendek 18,4 % dan normal 66,6 %.

Tujuan : Mengetahui hubungan status ekonomi dan asupan protein dengan status gizi pada anak usia 7-12 tahun di Propinsi Sumatra Selatan.

Metode Penelitian : Bersifat deskriptif analitik menggunakan data sekunder dari data (RISKESDAS) 2010 dengan jumlah sampel 960 anak usia 7-12 tahun di Propinsi Sumatra Selatan. Dengan menggunakan analisis uji *one-way* annova dan korelasi.

Hasil Penelitian : Rata-rata IMT responden adalah 2,16 ($\pm 0,58$) dengan rincian status gizi kurus 10,3%, normal 63,5%, gemuk 26,1%. Status ekonomi responden sebagian besar berada pada kuintil 1 (ekonomi sangat rendah) sebanyak 33,32%, kemudian kuintil 2 (ekonomi rendah) sebanyak 23,3%, kuintil 3 (ekonomi menengah) sebanyak 19,5%, kuintil 4 (ekonomi tinggi) sebanyak 15,7%, dan kuintil 5 (ekonomi sangat tinggi) sebanyak 8,25%. Rata-rata asupan protein responden 33,3 gram (± 15). Ada hubungan status ekonomi dan status gizi ($P < 0,05$) pada anak usia 7-12 tahun di Propinsi Sumatra Selatan. Tidak ada hubungan asupan protein dan status gizi ($P \geq 0,05$) pada anak usia 7-12 tahun di Propinsi Sumatra Selatan.

Kesimpulan : Perlu adanya program penyuluhan tentang gizi seimbang untuk pemahaman orang tua akan pentingnya kebutuhan gizi anak.

Kata kunci : Status Ekonomi, Protein, Gizi Anak Sekolah.

Daftar Bacaan : 42 (2001-2013)